



AKSI BERGIZI SASAR PELAJAR PUTRI

Kasus Anemia di Kalangan Remaja Dekati Ambang Batas

YOGYA (KR) - Kasus anemia atau penyakit kurang darah di kalangan remaja di Kota Yogya, khususnya putri, sudah mendekati ambang batas. Capaiannya sudah berada di kisaran 29,5 persen padahal ambang batas yang ditetapkan ialah 30 persen.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Aan Iswanti, menjelaskan tingginya persentase kasus ane-

mia yang dialami oleh remaja putri di Kota Yogya bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Di antaranya kurangnya konsumsi makanan bergizi serta aktivitas olahraga yang masih kurang dilakukan oleh remaja putri. "Bagi sebagian remaja makan buah dan sayur bahkan seperti terpaksa," jelasnya, di sela Aksi Bergizi yang diselenggarakan di SMPN 12 Kota Yogya, Jumat (6/9).

Aksi Bergizi sudah menjadi gerakan di Dinas Kesehatan Kota Yogya dengan menasar kalangan pelajar putri di sekolah Kota Yogya. Tidak hanya pelajar putri di jenjang SMP yang menjadi kewenangan Pemkot melainkan juga jenjang SMA. Dalam gerakan itu setidaknya menekankan empat aspek yakni melakukan aktifitas fisik, kemudian sarapan bergizi,

minum tablet tambah darah bagi remaja putri, serta penyuluhan tentang kesehatan dan gizi.

Menurut Aan, Aksi Bergizi tersebut dilakukan untuk menanggulangi seawal mungkin kasus anemia di Kota Yogya. Terlebih bagi remaja putri, lantaran memiliki risiko lebih tinggi karena mengalami menstruasi dan melahirkan di masa mendatang. "Gerakan ini sudah rutin kami lakukan sejak tahun 2020 lalu. Bagi remaja putri, kasus ini bisa berdampak pada kesehatannya di masa mendatang ketika kedewasaannya semakin matang," urainya.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda

Kota Yogya Yunianto Dwisutono, berharap kegiatan Aksi Bergizi dapat dilakukan pada seluruh sekolah. Sehingga perlu kerja sama yang baik antara organisasi perangkat daerah terkait seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta Dinas Kesehatan.

Yunianto menyebut, aksi tersebut penting dilakukan karena dapat mendukung program pemerintah untuk mewujudkan generasi emas 2045. Yakni generasi muda yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. "Pemerintah Kota Yogya memberikan apresiasi terhadap kegiatan semacam ini. Sasarannya harus semakin diperluas," harapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005